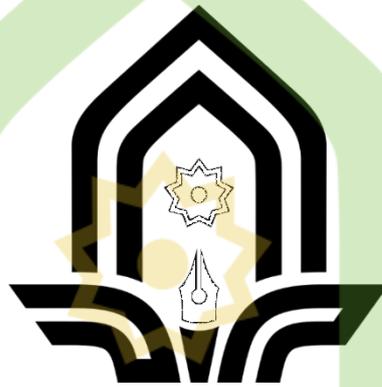


**STRATEGI BIMBINGAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK MOTIVASI BELAJAR MEMBACA
AL-QUR'AN PADA LANSIA DI RUMAH PADEPOKAN
AL- HASTIYA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

M. ALFIAN NISFISAN
NIM. 3518103

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : M.Alfian Nisfisan

Nim : 3518103

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul
“STRATEGI BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK
MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL-QUR’AN PADA LANSIA DI
RUMAH PADEPOKAN AL- HASTIYA PEKALONGAN ” adalah benar hasil
karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam
penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di
Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis
bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri KH.
Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 6 April 2023

Yang menyatakan



M.Alfian Nisfisan

NIM.3518103

NOTA PEMBIMBING

Maskhur, M.Ag

DK. Balong Ds Keputon Rt.02/Rw.02 Blado Batang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. M. Alfian Nisfisan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

. Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : M. Alfian Nisfisan

NIM : 3518103

Judul : **STRATEGI BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK
MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL-QURAN PADA LANSIA DI
RUMAH PADEPOKAN AL-HASTIYA PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera di munaqosyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Desember 2022

Pembimbing



Maskhur, M. Ag

NIP.197306112003121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **M. ALFIAN NISFISAN**
NIM : **3518103**
Judul Skripsi : **STRATEGI BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK MOTIVASI BELAJAR MEMBACA
AL-QUR'AN PADA LANSIA DI RUMAH PADEPOKAN
AL-HASTIYA**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 12 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
NIP. 197712172006042002

Penguji II


Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
NIP. 198806302019032005

Pekalongan, 6 Juni 2023

Disahkan Oleh

Dekan




H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te-
ث	Śā'	Ś	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	H(ā'	H(Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	S)ād	S(es (dengan titik di bawah)
ض	D(ād	D(de (dengan titik di bawah)
ط	T(ā'	T(te (dengan titik di bawah)
ظ	Z(ā'	Z(zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
---	<i>Fath(ah)</i>	A	a		
---	<i>Kasrah</i>	I	i	مُنِيرَ	<i>Munira</i>
---	<i>D(ammah)</i>	U	u		

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
ي ---	<i>Fath(ah dan ya</i>	Ai	a dan i	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
و ---	<i>Kasrah</i>	I	I	هَوَّلَ	<i>Haula</i>

3. Maddah (vokal panjang)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fath(ah + Alif, ditulis ā	Contoh سَالٌditulis <i>Sāla</i>
fath(ah + Alif maksūr ditulis ā	Contoh يَسْعَىditulis <i>Yas'ā</i>
Kasrah + Yā' mati ditulis ī	Contoh مَجِيدٌditulis <i>Majīd</i>
D(ammah + Wau mati ditulis ū	Contoh يَقُولُditulis <i>Yaqūlu</i>

4. Ta' Marbūtah

a. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis <i>hibah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

b. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni'matullāh</i>
-----------	----------------------------

5. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

عدة	Ditulis <i>'iddah</i>
-----	-----------------------

6. Kata Sandang Alif + Lām

Bila diikuti huruf *qamariyah* atau *syamsiyah* ditulis al-

الرجل	Ditulis <i>al-rajulu</i>
الشمس	Ditulis <i>al-Syams</i>

7. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof.

Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شيئ	Ditulis <i>syai'un</i>
تأخذ	Ditulis <i>ta'khuẓu</i>
أمرت	Ditulis <i>umirtu</i>

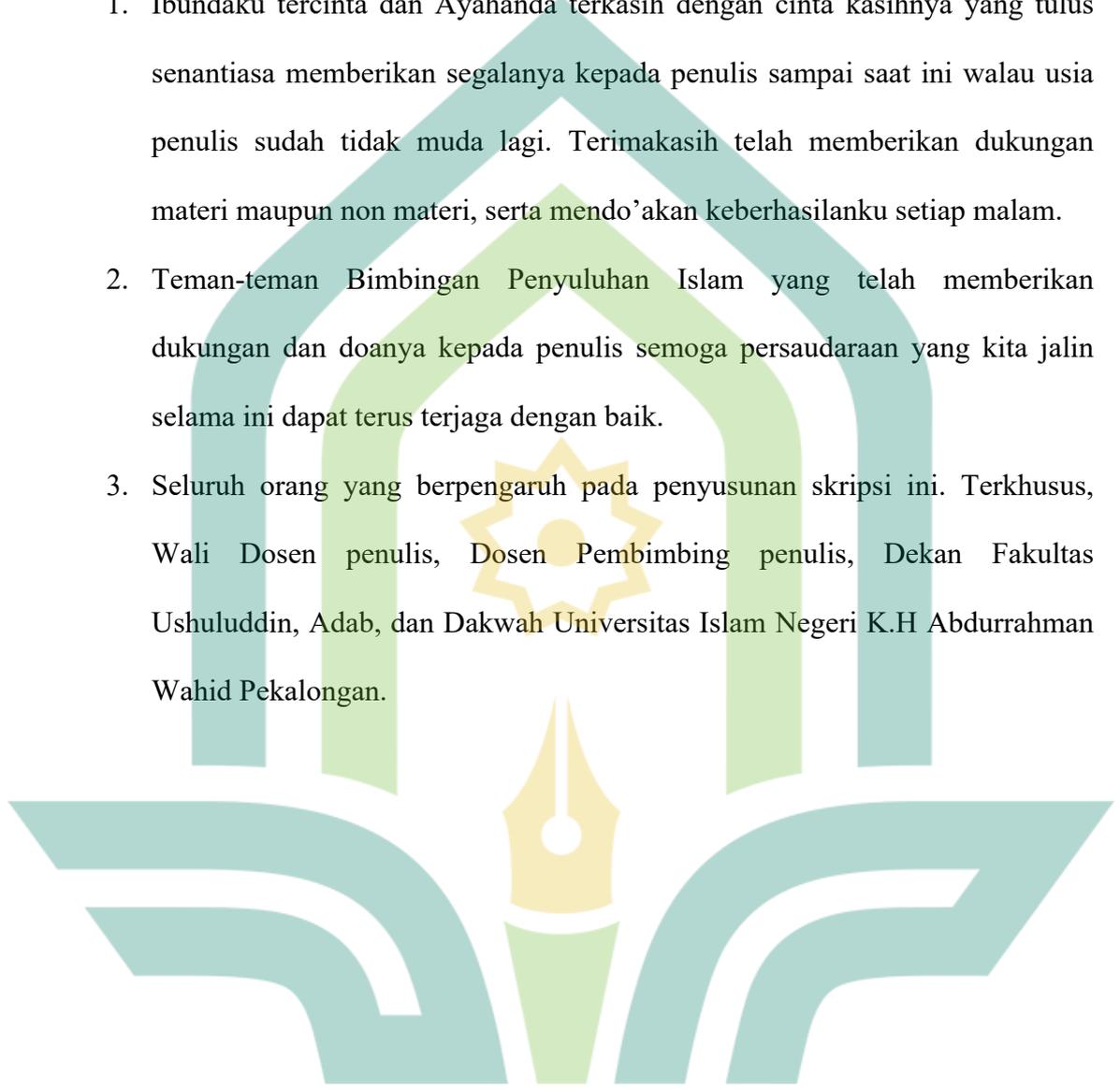
8. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbaharui (EYD).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Ibundaku tercinta dan Ayahanda terkasih dengan cinta kasihnya yang tulus senantiasa memberikan segalanya kepada penulis sampai saat ini walau usia penulis sudah tidak muda lagi. Terimakasih telah memberikan dukungan materi maupun non materi, serta mendo'akan keberhasilanku setiap malam.
2. Teman-teman Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah memberikan dukungan dan doanya kepada penulis semoga persaudaraan yang kita jalin selama ini dapat terus terjaga dengan baik.
3. Seluruh orang yang berpengaruh pada penyusunan skripsi ini. Terkhusus, Wali Dosen penulis, Dosen Pembimbing penulis, Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.



MOTTO

“Jangan terlalu lama dalam keadaan yang tidak membahagiakan.”

-Mardigu Wowiek Prasantyo-



ABSTRAK

Nisfisan, M.Alfian. 2022. *Strategi Bimbingan Agama Islam Dalam Membentuk Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Lansia Di Rumah Padepokan Al-Hastiya Pekalongan*. Skripsi S1 Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Unniversitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Maskhur, M. Ag.

Kata kunci : Bimbingan agama Islam dan Motivasi Belajar .

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di Rumah Padepokan Al-Hastiya Pekalongan, Lansia yang berada di Rumah Padepokan Al-Hastiya Pekalongan memiliki motivasi belajar membaca al-Qur'an yang rendah. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu, mengalami perubahan pada diri lansia seperti daya tahan tubuh yang melemah, daya ingat menurun, serta penglihatan dan pendengaran yang mulai terganggu. Faktor lain yang mempengaruhi kemampuan belajar al-Qur'an pada lansia yaitu keterbatasan waktu keterbatasan waktu sehingga menyebabkan Lansia tersebut jarang menghadiri pengajian rutin dan tahsin al-Qur'an.

Berkaitan dengan latar belakang masalah di atas ditentukan rumusan masalah yaitu 1). Bagaimana motivasi belajar lansia dalam membaca al-Qur'an di Rumah Padepokan Al-Hastiya? 2). Bagaimana strategi bimbingan agama Islam dalam membentuk motivasi belajar membaca al-Qur'an pada lansia di Rumah Padepokan Al-Hastiya Pekalongan?

Jenis penelitian ini adalah jenis kualitatif pada penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah analisis interaktif melalui langkah reduksi, data display, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar membaca al-Qur'an lansia yang awalnya rendah mengalami perkembangan menjadi lebih baik, setelah diberikan bimbingan Islam dengan strategi bimbingan Islam yaitu metode bimbingan langsung dan metode bimbingan tidak langsung oleh pembimbing agama di Rumah Padepokan Al- Hastiya Pekalongan.

ABSTRACT

Nisfisan, M. Alfian. 2022. Strategies for Islamic Religious Guidance in Forming Motivation to Learn to Read the Al-Qur'an in the Elderly at the Al-Hastiya Pekalongan Padepokan House. Undergraduate thesis for Islamic Counseling, Faculty of Ushuluddin Adab and Da'wah, State Islamic University (UIN) K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Maskhur's supervisor, M. Ag.

Keywords: Islamic religious guidance and learning motivation.

This research is motivated by the problems that researchers found at the Al-Hastiya Pekalongan Padepokan House, the elderly who are at the Al-Hastiya Pekalongan Padepokan House have low motivation to learn to read the Koran. This is caused by several factors, including experiencing changes in the elderly, such as weakened immune systems, decreased memory, and impaired vision and hearing. Another factor that affects the ability to learn the Koran in the elderly is time constraints, which causes the elderly to rarely attend routine recitations and tahsin of the al-Qur'an.

With the background of the problem above it is determined that the formulation of the problem is 1). How does the motivation of the elderly learn to read the Al-Quran at the Padepokan Al-Hastiya? 2). How does the Islamic guidance strategy in forming motivation to learn to read the al-Qur'an in the elderly at the Padepokan Al-Hastiya?

This type of research is a qualitative type on field research. The data collection techniques of this research are interviews, observation, and documentation. The data analysis technique is an interactive analysis through reduction steps, data display, and drawing conclusions.

The results of the study showed that the motivation to learn to read the Koran in the elderly, which was initially low, experienced a better development, after being given Islamic guidance with Islamic guidance strategies, namely the direct guidance method and the indirect guidance method by the religious supervisor at the Al-Hastiya Pekalongan Padepokan House.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang penulis panjatkan, atas ridho-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini yang berjudul “Strategi Bimbingan Agama Islam Dalam Membentuk Motivasi Belajar Al-Qur’an Lansia Di Rumah Padepokan Al-Hastiya Pekalongan.” Sholawat serta salam tak lupa penulis selalu panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Bimbingan Penyuluhan Islam di Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, karya ini tidak dapat terbit tanpa adanya bantuan, do’a, dan dorongan dari pihak-pihak yang berbaik hati. Penulis memersempahkan beribu terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Sam’ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.
3. Dr. Maskhur, M.Ag., selaku Ketua jurusan Bimbingan Islam Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dr. Maskhur, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang sudah menyumbangkan tenaga, pikiran, ilmu, serta waktunya untuk mengarahkan penulis guna mencapai hasil yang maksimal dalam pembuatan karya ini.
5. Prof. Dr. Imam Kanafi, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik penulis.
6. Ibu Sri Setiowati, S.H., selaku penyuluh agama Islam KUA Pekalongan Barat yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian di Rumah Padepokan Al-Hastiya.

7. Segenap dosen Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mengajar dan memberikan ilmunya selama kuliah, serta seluruh staff baik dari Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ataupun UPT Perpustakaan yang selalu sabar dalam melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.

Alhamdulillah setelah banyaknya perjuangan dan rasa terimakasih ini tidak bisa saya ucapkan satu persatu kepada pihak-pihak lain yang ikut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin Ya Rabbal 'Alaamiin.

Pekalongan, 22 Desember 2022

Penulis,



M. ALFIAN NISFISAN

NIM. 3518103

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	22
BAB II BIMBINGAN AGAMA ISLAM DAN MOTIVASI BELAJAR	24
A. Bimbingan agama Islam.....	24
1. Pengertian Bimbingan agama Islam.....	24
2. Tujuan Bimbingan Agama Islam	27
3. Fungsi Bimbingan Agama Islam.....	29
4. Prinsip Bimbingan Agama Islam	32
5. Unsur Bimbingan Agama Islam.....	33
B. Motivasi Belajar	39
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	39

2. Ciri-Ciri Motivasi Belajar	40
3. Fungsi Motivasi Belajar	43
4. Macam-Macam Motivasi Belajar.....	44
5. Cara Pembentukan Motivasi Belajar.....	48
BAB III STRATEGI BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN PADA LANSIA DI RUMAH PADEPOKAN AL-HASTIYA.....	51
A. Gambaran Umum Rumah Padepokan Al-Hastiya	51
1. Sejarah Berdirinya Rumah Padepokan Al-Hastiya	51
2. Visi Dan Misi Rumah Padepokan Al-Hastiya	52
3. Tujuan Didirikannya Rumah Padepokan Al-Hastiya.....	53
4. Struktur Pengurus Rumah Padepokan Al-Hastiya.....	54
5. Sarana Dan Prasarana Rumah Padepokan Al-Hastiya	56
6. Data Lansia Di Rumah Padepokan Al-Hastiya	57
7. Kegiatan Rumah Padepokan Al-Hastiya.....	58
B. Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Lansia Di Rumah Padepokan Al-Hastiya	60
C. Strategi Bimbingan Agama Islam Dalam Membentuk Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Lansia Di Rumah Padepokan Al- Hastiya Pekalongan	67
1. Bimbingan Individu	70
2. Bimbingan Kelompok	72
BAB IV ANALISIS STRATEGI BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL-QURAN PADA LANSIA DI RUMAH PADEPOKAN AL- HASTIYA.....	74
A. Analisis Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Lansia Di Rumah Padepokan Al-Hastiya.....	74
B. Analisis Strategi Bimbingan Agama Islam Dalam Membentuk Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Lansia Di Rumah Padepokan Al- Hastiya.....	82

BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Surat Keterangan Similarity Checking

Lampiran 5 Lembar Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada individu yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, dengan indikator atau unsur yang mendukung. Hamzah B. Uno menyatakan motivasi belajar dipengaruhi banyak faktor. Faktor tersebut dapat bersumber pada dirinya sendiri atau dari lingkungan. Faktor yang ada dalam diri individu mencakup jasmani dan rohani. Sedangkan faktor dari lingkungan mencakup keluarga, sekolah dan masyarakat. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat. Faktor fisik dan sosial psikologis dalam lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar anak termasuk faktor fisik dalam lingkungan, keluarga keadaan rumah, dan ruangan tempat belajar serta sarana dan prasarana yang ada dalam rumah dan sekitar rumah.¹

Disinilah pentingnya bimbingan agama Islam yang mengedepankan dan memusatkan penanaman nilai-nilai Islam dalam pelaksanaannya. Hal tersebut tidak hanya menyelesaikan masalah individu dalam hubungannya dengan belajar, namun juga dalam masalah yang berhubungan dengan motivasi belajar membaca al-Qur'an. Bimbingan agama Islam merupakan proses

¹ Hamzah B. Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 163

pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.²

Jama'ah lanjut usia di Rumah Padepokan Al-Hastiya pada umumnya memiliki kesadaran serta keinginan yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pengajian rutin dan tahsin al-Qur'an. Akan tetapi, permasalahan yang sering di jumpai pada kegiatan tersebut yaitu masih rendah-nya tingkat motivasi lansia dalam belajar membaca al-Qur'an. Sehingga, dampak yang dialami jama'ah lanjut usia yaitu rendah-nya kemampuan lansia dalam membaca al-Qur'an serta jarang menghadiri pengajian rutin dan tahsin al-Qur'an.

Faktor yang melatar belakangi rendah-nya motivasi belajar lansia di antaranya yaitu terjadi penurunan serta mengalami perubahan pada dirinya seperti daya tahan tubuh yang melemah, daya ingat menurun, serta penglihatan dan pendengaran yang mulai terganggu. Hal tersebut menjadikan mereka terkadang merasa malu untuk aktif dalam pembelajaran al-Qur'an karena usia-nya yang sudah tidak muda lagi. Faktor lain yang mempengaruhi kemampuan belajar al-Qur'an pada lansia yaitu keterbatasan waktu untuk belajar membaca al-Qur'an dikarenakan waktu yang ada habis untuk bekerja, mengurus rumah tangga, lebih mengutamakan pendidikan-nya sehingga kurang memahami seberapa pentingnya belajar al-Qur'an, serta jarang menghadiri acara atau kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan. Adanya pelaksanaan bimbingan agama Islam di Rumah Padepokan Al-

² Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm.4.

Hastinya ini diharapkan dapat memberikan motivasi pada lansia dalam memberikan pembelajaran dengan memahami isi kandungan dan makna yang terdapat didalam al-Qur'an.³

Strategi dalam memberikan motivasi belajar membaca al-Qur'an pada lansia sangat diperlukan dengan dikemas secara menarik dan mudah bagi jama'ah lansia dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Tujuan strategi pembelajaran tersebut yaitu membantu individu mencegah timbulnya masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan belajar, membantu individu memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan belajar, serta membantu individu memelihara situasi dan kondisi kegiatan belajar agar tetap baik dan mengembangkannya agar jauh lebih baik. ⁴Menurut ibu Sri Setiowati, terdapat dua tahap mengenai pembelajaran al-Qur'an yaitu mampu belajar membaca dengan lancar sesuai dengan ilmu tajwid dan mempelajari arti serta maksudnya, sehingga para jama'ah disini dapat memahami makna yang terkandung di dalamnya.⁵

Hal yang menjadi ketertarikan penulis dalam penelitian ini yaitu apakah strategi bimbingan agama Islam yang dilaksanakan dapat memotivasi para lansia dalam mengikuti pembelajaran al-Qur'an dengan kondisi jama'ah seperti yang dijelaskan diatas. Dilihat dari lokasi penelitian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "***Strategi Bimbingan Agama Islam***

³ Sri Setiowati, Pembimbing Agama, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 12 Januari 2022.

⁴ Ainur Rahim Faqih, Bimbingan dan Konseling dalam Islam, (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm. 36-37.

⁵ Sri Setiowati, Pembimbing Agama, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 12 Januari 2022.

Dalam Membentuk Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Lansia di Rumah Padepokan Al-Hastiya Pekalongan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana motivasi belajar lansia dalam membaca al-Qur'an di Rumah Padepokan Al-Hastiya?
2. Bagaimana strategi bimbingan Islam dalam membentuk motivasi belajar membaca al-Qur'an pada lansia di Rumah Padepokan Al-Hastiya?

C. Tujuan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini terdapat tujuan tertentu dan spesifik yang akan diperoleh dari penelitian yang sedang berlangsung. Tujuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar lansia dalam membaca al-Qur'an di Rumah Padepokan Al-Hastiya.
2. Untuk mengetahui strategi bimbingan Islam dalam membentuk motivasi belajar membaca al-Qur'an pada lansia di Rumah Padepokan Al-Hastiya.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas diharapkan dapat memberi manfaat yang bisa dirasakan secara nyata. Manfaat yang bisa diperoleh antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai sumber wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai strategi bimbingan agama Islam dalam membentuk motivasi belajar membaca al-Qur'an pada di Rumah Padepokan Al-Hastiya. Selain itu juga bermanfaat sebagai bahan informasi bagi lansia di Rumah Padepokan Al-Hastiya khususnya, mengenai pentingnya pembelajaran al-Qur'an.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi lembaga

Sebagai sumber informasi ilmiah mengenai strategi bimbingan agama Islam dalam membentuk motivasi belajar membaca al-Qur'an pada lanjut usia.

b. Bagi Lansia

Diharapkan dapat meningkatkan kegiatan bimbingan agama Islam pada lansia agar lebih banyak lansia yang mendapatkan ilmu keagamaan sehingga dapat memotivasi untuk bisa belajar membaca al-Qur'an pada lanjut usia.

c. Bagi peneliti

Untuk memenuhi tugas penelitian dalam menyelesaikan perkuliahan di Progam Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kajian Teori

a. Bimbingan Agama Islam

Bimbingan agama Islam ialah suatu upaya pemberian bantuan terarah, berkesinambungan dan sistematis kepada individu dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan atau fitrah keagamaan secara maksimal kepada individu dengan menanamkan nilai-nilai al-Qur'an dan Hadist berserta kandungan isi di dalamnya.⁶

Pelaksanaan bimbingan agama Islam di Rumah Padepokan Al-Hastiya meliputi beberapa hal yang harus dilakukan oleh pembimbing agama dalam membimbing jama'ah. Pertama kali yang harus dilakukan ialah memberi perhatian khusus bagi jama'ah yang baru mulai dalam proses belajar membaca al-Qur'an serta memberikan motivasi pada jama'ah tersebut. Proses bimbingan agama islam di Rumah Padepokan Al-Hastiya dilakukan dengan metode langsung dan metode tidak langsung. Maka untuk lebih jelasnya akan dikemukakan secara rinci metode bimbingan agama Islam ini menurut Faqih dalam buku bimbingan dan konseling Islam menyatakan sebagai berikut:

1) Metode Langsung

Metode langsung (metode komunikasi langsung) adalah metode dimana pembimbing melakukan komunikasi langsung

⁶ Samsul Munir Amin, "*Bimbingan dan Konseling Islam*" (Jakarta: Amzah,2010), hlm.23.

(bertatap muka) dengan orang yang dibimbingnya. Metode ini dapat dirinci lagi menjadi dua metode, yaitu metode individual dan metode kelompok:

a) Metode Individual

Pembimbing dalam metode individual ini melakukan komunikasi langsung secara individual dengan pihak yang dibimbingnya. Hal ini dapat digunakan dengan teknik :

Pertama percakapan pribadi, yakni pembimbing melakukan dialog secara langsung tatap muka dengan pihak yang dibimbing.

Kedua kunjungan ke rumah (home visit), yakni pembimbing mengadakan dialog dengan kliennya tetap dilaksanakan di rumah klien sekaligus untuk mengamati keadaan rumah klien dan lingkungannya ;

Ketiga kunjungan dan observasi kerja, yakni pembimbing/konseling jabatan melakukan percakapan individual sekaligus mengamati kerja klien dan lingkungan.

b) Metode Kelompok

Pembimbing melakukan komunikasi langsung dengan klien dalam kelompok. Hal ini dapat digunakan dengan teknik :

Pertama diskusi kelompok, yakni pembimbing melaksanakan bimbingan dengan cara mengadakan diskusi

dengan/bersama kelompok klien yang memiliki masalah yang sama.

Kedua, yakni pemberian bimbingan dan konseling dengan memberikan materi bimbingan dan konseling tertentu (ceramah) kepada kelompok yang telah disiapkan.

2) Metode Tidak Langsung

Metode tidak langsung (metode komunikasi tidak langsung) adalah metode bimbingan dan konseling yang dilakukan melalui media komunikasi masa. Hal ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok bahkan massa. Metode individual, yakni melalui surat menyurat, telepon, dan sebagainya. Metode kelompok atau massa yakni melalui papan bimbingan, melalui surat kabar atau majalah, brosur, radio (media audio), dan televisi.⁷

b. Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an

1) Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

2) Motivasi yang terletak pada setiap individu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

⁷ Ainur Rahim Faqih. Bimbingan dan Konseling Islam, (Yogyakarta, UI Press:2001), hlm.56.

- a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil;
 - b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;
 - c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan;
 - d) Adanya penghargaan dalam belajar;
 - e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.⁸
- 3) Faktor pembentukan motivasi meliputi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Pada hakikatnya motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempunyai peranan besar terhadap keberhasilan seseorang dalam belajar. Menurut Hamzah B. Uno perbuatan atau perilaku manusia ditentukan oleh 2 faktor, diantaranya :
- a) Motif Intrinsik, yakni suatu dorongan yang berasal dari dalam individu itu sendiri.
 - b) Motif Ekstrinsik, yakni suatu dorongan yang dilatarbelakangi oleh luar individu atau lingkungannya.⁹

2. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan suatu hasil penelitian yang telah dibuat seseorang guna mengungkap suatu permasalahan yang di angkat atau dibahas dalam penelitian yang belum pernah dilakukan ataupun yang sudah dilakukan penelitian dan memerlukan pengembangan dari permasalahan sebelumnya. Alasan penelitian yang relevan ini dapat

⁸ Hamzah B Uno, “*Teori Motivasi & Pengukurannya*”, (Jakarta:Bumi Aksara,2009), hlm. 23.

⁹ Hamzah B Uno, “*Teori Motivasi & Pengukurannya*”, (Jakarta:Bumi Aksara,2009), hlm. 33.

dijadikan sumber referensi yaitu karena dapat mengembangkan suatu penelitian atau mempunyai hubungan dengan topik dari penelitian. Berikut merupakan penelitian relevan yang digunakan untuk membantu penelitian yang sedang berlangsung, di antaranya yaitu:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sabri pada tahun 2018, yang memiliki judul “Peran Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur’an Di Majelis Taklim Ar-Ridho Taman Asri Cipadu Kota Tangerang Selatan”.¹⁰ Dalam penelitiannya terdapat persamaan dengan apa yang diteliti penulis yaitu menggunakan teori bimbingan agama Islam sebagai bahan untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat di lokasi penelitian berlangsung.

Perbedaan penelitian penulis dengan sebelumnya yaitu skripsi ini memfokuskan untuk mengetahui peran bimbingan agama dan motivasi belajar Al-Qur’an pada laki-laki dewasa dari kalangan pedagang. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu mengetahui strategi bimbingan agama Islam dalam membentuk motivasi belajar al-Qur’an pada lansia yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga.

- b. Penelitian yang dilakukan Rios Andrian Pangestu pada tahun 2021 yang berjudul “Motivasi Belajar Lansia Dalam Mempelajari Al-

¹⁰ Muhammad Sabri, “Peran Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur’an Di Majelis Taklim Ar-Ridho Taman Asri Cipadu Kota Tangerang Selatan”, (Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi : Ciputat, Jakarta, 1439H/2018).

Quran (Studi Kasus Majelis Tahsin Besi Darussalam Di Perumahan Griya Perwita Wisata Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman)".¹¹

Pada penelitian ini dijelaskan bahwa strategi dalam memberikan pengajaran kepada lansia dengan menggunakan metode demonstrasi atau mengajar dengan cara memeragakan suatu kejadian aturan dan urutan baik secara langsung maupun menggunakan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

Persamaan penelitian ini peneliti fokus dalam membentuk motivasi belajar membaca al-Qur'an pada lansia. Sedangkan perbedaannya dapat dilihat bahwa strategi yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu metode demonstrasi atau lebih menekankan pada cara belajar membaca al-Qur'an pada lansia. Sedangkan, penelitian yang akan datang, penulis menggunakan metode bimbingan agama Islam dalam membentuk motivasi belajar dan membaca al-Qur'an.

c. Penelitian yang dilakukan M. Farhan Yoga Pratama pada tahun 2018 yang berjudul "Strategi Bimbingan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Anak Asuh Di Panti Asuhan Islahul Muna Kelurahan Tingkir Tengah Kota Salatiga".¹² Dalam menyelesaikan

¹¹ Rios Andrian Pangestu, "Motivasi Belajar Lansia Dalam Mempelajari Al-Quran (Studi Kasus Majelis Tahsin Besi Darussalam Di Perumahan Griya Perwita Wisata Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman)", (Fakultas Ilmu Agama Islam : Yogyakarta, 2022).

¹² M. Farhan Yoga Pratama, "Strategi Bimbingan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Anak Asuh Di Panti Asuhan Islahul Muna Kelurahan Tingkir Tengah Kota Salatiga", (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan : Salatiga, 2018).

penelitiannya, peneliti menjelaskan dengan metode ceramah, nasehat dengan metode pembiasaan agar mereka terbiasa dengan pola hidup di panti asuhan serta pembinaan yang diberikan oleh kyai, ustadz, ustadzah dan pengurus.

Persamaan dalam penelitian ini menggunakan teori bimbingan agama Islam sebagai bahan untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat di lokasi penelitian berlangsung. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya dapat dilihat bahwa dalam penelitian terdahulu strategi bimbingan agama Islam digunakan untuk membina akhlak anak asuh di Panti Asuhan Islahul Muna kelurahan Tingkir Tengah kota Salatiga

d. Penelitian yang dilakukan oleh Ranti Deana Rizkika pada tahun 2021 yang berjudul “Bimbingan Agama Islam Melalui Pembelajaran Quran dalam Meningkatkan Cara semangat hidup Lansia”.

¹³Penelitian ini memiliki persamaan dengan apa yang diteliti penulis yaitu pelaksanaan metode yang dilakukan meliputi penyuluhan dan ceramah tentang metode kelompok, media dan materi agama, Aqidah, Syariah dan akhlak. Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti yang sedang berlangsung yaitu terletak pada tujuan yang akan dicapai adalah membentuk motivasi belajar al-Qur’an.

¹³ Ranti Deana Rizkika, “Bimbingan Agama Islam Melalui Pembelajaran Quran dalam Meningkatkan Cara semangat hidup Lansia” Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, Vol 3 No 2 Juli Desember, 2021.

e. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Farihin, Septian Eka Prahardik, Ahmad Dasuki, Riema Afriani Kusumadewi, Putri Anggraeni, yang memiliki judul “Motivasi Belajar Lansia Dalam Mengikuti Pengajian Rutin Ahadan Di Majelis Taklim Darussalam Kunir”.¹⁴ Jurnal yang diterbitkan pada tahun 2021 mempunyai persamaan dengan apa yang diteliti penulis yaitu pelaksanaan metode yang dilakukan dalam memotivasi belajar lansia melalui metode ceramah.

Perbedaan dari penelitian tersebut terletak pada tujuan yang ingin dicapai pada jurnal tersebut masih bersifat umum, yaitu motivasi belajar lansia dalam mengikuti pengajian rutin Ahadan di Majelis Taklim Darussalam Kunir. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitiannya bersifat khusus yaitu strategi bimbingan agama Islam dalam membentuk motivasi belajar membaca al-Qur'an pada lansia.

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan strategi bimbingan agama Islam yang diterapkan di Rumah Padepokan Al-Hastiya yaitu dengan menggunakan metode langsung dan tidak langsung. Menurut Ainur Rahman Faqih bahwa metode langsung merupakan metode dimana pembimbing melakukan komunikasi secara bertatap muka dengan individu, metode ini dapat dilakukan dengan pembimbing melakukan komunikasi langsung secara

¹⁴ Ahmad Farihin dkk, “Motivasi Belajar Lansia Dalam Mengikuti Pengajian Rutin Ahadan Di Majelis Taklim Darussalam Kunir”, *Islamic Management : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 4, No.2, 2021.

individual, hal ini dapat dilakukan dengan percakapan pribadi atau dengan kunjungan ke rumah (*home visit*). Sedangkan metode kelompok yang dilakukan pembimbing dengan melakukan komunikasi dengan konseli secara berkelompok, hal ini dapat dilakukan dengan diskusi kelompok, karyawisata dan ceramah. Selain metode langsung, metode tidak langsung (metode komunikasi tidak langsung) adalah metode bimbingan atau konseling yang dilakukan melalui media komunikasi masa. Hal ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok, bahkan massal. Metode tidak langsung ini menggunakan media komunikasi seperti: media cetak, media elektronik, media audio, media audio visual dan media interaktif.¹⁵

Penulis menggunakan teori ini karena beberapa metode tersebut dapat digunakan pembimbing sebagai seorang yang mampu membimbing lansia untuk meningkatkan motivasi belajar membaca al-Qur'an. Selain itu, kedua metode ini dapat digunakan oleh pembimbing dalam membantu lansia dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Pembimbing yang dapat menggunakan dan memilih metode tersebut sesuai dengan kebutuhan dan keadaan lansia, dengan tujuan adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam

¹⁵ Yudiana Tri Aryati, "Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bagi Siswa Pemangkartu Menuju Sejahtera (Kms) Di Smp Negeri 15 Yogyakarta", (HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam) Vol. 14, No. 2, Desember 2017, hlm. 32.

belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.¹⁶

Tabel 1.1

<p>Motivasi belajar lansia dalam membaca al-Qur'an</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya hasrat dan keinginan berhasil; • Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; • Adanya harapan dan cita-cita masa depan; • Adanya penghargaan dalam belajar; • Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; • Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang individu dapat belajar dengan baik
<p>Strategi bimbingan agama Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode langsung (Bimbingan individu dan kelompok) • Metode tidak langsung (Bimbingan individu dan kelompok)

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian mengenai bimbingan agama Islam dalam membentuk motivasi belajar membaca al-Qur'an pada lansia yang dilakukan di Rumah Padepokan Al-Hastiya ini dilakukan melalui pendekatan *field research* atau penelitian lapangan. Dalam metode penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

¹⁶ Hamzah B Uno, "Teori Motivasi & Pengukurannya", (Jakarta:Bumi Aksara,2009), hlm. 23.

Penelitian kualitatif deskripsi digunakan peneliti untuk menghasilkan data-data deskriptif dalam responden yang bersifat penggambaran, penjelasan, serta artikulasi terhadap seluruh hasil penelitian tanpa menggunakan perhitungan statistik. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan mengenai strategi bimbingan agama Islam dalam membentuk motivasi belajar membaca al-Qur'an pada lansia di Rumah Padepokan Al-Hastiya.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yang digunakan berdasarkan dari hasil penelitian di lapangan pada saat melaksanakan penelitian secara langsung di Rumah Padepokan Al-Hastiya. Dalam penelitian lapangan ini data primer yang akan didapatkan yaitu informasi melalui narasumber secara langsung di Rumah Padepokan Al-Hastiya.

Adapun seseorang yang menjadi narasumber yang bekerja sama dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pendiri Rumah Padepokan Al-Hastiya;
- 2) Pembimbing agama;
- 3) Lansia di Rumah Padepokan Al-Hastiya.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan adalah buku-buku bacaan melalui internet atau jurnal yang sesuai dengan materi penelitian dan data-data yang tersedia di Rumah Padepokan Al-Hastiya berdasarkan

hasil dokumentasi penelitian. Sumber penelitian data sekunder juga bersumber dari penelitian relevan yang menjadi rujukan referensi terkait strategi bimbingan agama Islam dalam membentuk motivasi belajar al-Qur'an. Data sekunder ini digunakan sebagai bahan pendukung dari data primer, sehingga akan mempermudah dalam penyelesaian penelitian ini.

c. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan dalam sebuah penelitian dari beberapa sumber yang akan dikumpulkan menjadi satu untuk memperoleh suatu data penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁷

1) Observasi

Observasi merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data yang akan dibutuhkan pada saat penelitian dengan cara pengamatan secara langsung terhadap subjek maupun objek di lingkungan penelitian. Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi dan observasi sistematis.¹⁸ Dalam melakukan observasi partisipasi dan observasi sistematis untuk melakukan penelitian di Rumah Padepokan ini sangat berhubungan dan membantu dalam pengumpulan data terkait

¹⁷ Danu Eko Agustinova, *“Memahami metode penelitian kualitatif”* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm.33-39.

¹⁸ Mohammad Mulyadi, *“Metode penelitian praktis kualitatif dan kuantitatif”* (Jakarta: Publik Press, 2016), hlm. 133.

rumusan masalah yaitu bagaimana motivasi belajar membaca al-Qur'an pada lansia yang nantinya akan diperoleh pada saat melakukan observasi di Rumah Padepokan Al-Hastiya.

2) Wawancara

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dalam pengumpulan data dilakukan melalui berbagai tanya jawab antara dua orang atau lebih dengan pertanyaan yang sesuai pada penelitian. Peneliti menggunakan teknik wawancara yang terstruktur dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber yaitu pendiri, pembimbing agama, dan lansia. Pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber sudah disiapkan sebelum melakukan wawancara yang nantinya dapat menjawab rumusan masalah.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu bentuk pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri maupun orang lain.¹⁹ Pelaksanaan penelitian yang dilakukan harus selalu di dokumentasikan sebagai keperluan peneliti dalam menyelesaikan penelitian. Dengan adanya dokumentasi tersebut peneliti dapat menunjukkan bukti secara nyata dalam aktivitas penelitian untuk memperoleh jawaban terkait bagaimana strategi

¹⁹ Haris Herdiansyah, "*Metode penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu social*" (Jakarta: Selemba Humika, 2012), hlm.143.

bimbingan agama Islam dalam membentuk motivasi belajar membaca al-Qur'an pada lansia di Rumah Padepokan Al-Hastiya.

d. Teknik analisis data

Analisis data merupakan satuan uraian yang menyajikan komponen-komponen dari proses pemecahan data menjadi suatu struktur tertentu dan dikelola untuk menemukan data yang valid sesuai penelitian yang dibahas. Analisis data ini dilakukan dengan cara mengorganisasikan dan menyusun data dari awal penelitian hingga berakhirnya penelitian yang disusun secara sistematis dengan menggunakan kualitatif deskriptif dimana analisis data dilakukan secara mendeskripsikan mengenai peristiwa yang terjadi sekarang. Berbagai sumber data dari informan atau tempat penelitian yang diperoleh, peneliti mengkaji secara mendalam.

Data-data tersebut berupa data strategi bimbingan agama Islam dalam membentuk motivasi belajar membaca al-Qur'an pada lansia di Rumah Padepokan Al-Hastiya Pekalongan yang akan disajikan secara deskriptif. Berdasarkan penggunaan teknik yang dipakai peneliti tersebut menggunakan teknik analisis data dari tokoh *Miles and Huberman*. Menurut tokoh *Miles and Huberman*, analisis data merupakan suatu analisis lebih difokuskan selama penelitian

berlangsung saat dilapangan yang dilakukan secara interaktif sampai tuntasnya perolehan data hingga mendapatkan data yang jenuh.²⁰

Adapun analisis data *Miles and Huberman* yang digunakan sebagai pedoman analisis data dalam penelitian bimbingan agama Islam pada lansia di Rumah Padepokan Al-Hastiya yaitu *data reduction, data display*, dan *data conclusion*.

1) *Data Reduction*

Tahapan pertama atau reduksi data dapat diartikan sebagai proses penetapan, memfokuskan terhadap bagian data pokok atau data-data yang lebih penting berdasarkan data yang sudah didapat di lapangan. Data reduksi dalam penelitian ini dilakukan pada saat peneliti mendapatkan data dari pembimbing agama dan lansia yang aktif dalam pembelajaran al-Qur'an di Rumah Padepokan Al-Hastiya Pekalongan. Penulis juga menyederhanakan data-data yang mendukung dalam pembahasan penelitian ini. Sehingga data-data yang diperoleh dapat mengarah pada kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

2) *Data Display*

Tahapan yang kedua setelah mereduksi sebuah data, maka peneliti dapat melangkah ketahapan selanjutnya yaitu mendisplay data. Mendisplay data merupakan proses

²⁰ Miles Huberman, "*Analisis data kualitatif*" (Jakarta: UI Press, 1997), hlm 16-19.

menganalisis data dengan bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif dan dapat dilakukan secara naratif teks.

3) *Data Conclusion*

Tahapan terakhir analisis data pada penelitian kualitatif adalah *data conclusion* atau menarik kesimpulan. Rumusan masalah yang bersangkutan dengan pembahasan dalam sebuah penelitian dapat terjawab dengan adanya suatu kesimpulan.

Dengan demikian penelitian kualitatif menghasilkan data dalam bentuk rekaman hasil wawancara, transkrip wawancara, catatan hasil pengamatan, dokumen-dokumen tertulis, serta catatan lain yang tidak terekam selama pengumpulan data. Dalam penelitian ini, analisis data yang peneliti lakukan berupa reduksi data yaitu proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan perubahan data kasar yang muncul dari catatan tertulis yang dihasilkan ketika berada dilapangan. Selanjutnya penyajian data yaitu aktivitas menyajikan data hasil penelitian, sehingga memungkinkan peneliti mengambil kesimpulan sementara dan dapat merencanakan tindakan berikutnya bila ternyata masih terdapat data yang tidak lengkap, perlu klarifikasi atau sama sekali belum diperoleh. Terakhir peneliti melakukan verifikasi yaitu aktifitas merumuskan kesimpulan berdasarkan dua aktifitas sebelumnya, kesimpulan ini dapat berupa kesimpulan sementara maupun simpulan akhir.

G. Sistematika Pembahasan

Pembuatan dan penyelesaian skripsi ini, penulis menyusun sistematika penulisan skripsi agar memudahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian. Diharapkan dengan adanya sistematika penulisan skripsi ini dapat terwujudnya suatu karya ilmiah yang jelas dan tersusun dengan baik. Dalam penulisan sistematika ini agar mempermudah pelaksanaan penelitian dan penyelesaian tugas akhir, peneliti akan menuliskan sistematika skripsi dalam lima bab, diantaranya adalah:

- Bab I : Pendahuluan, bab ini diuraikan menjadi tujuh sub bab yang pertama adalah latar belakang masalah, sub bab kedua terkait rumusan masalah, sub bab yang ketiga yaitu tujuan penelitian, selanjutnya sub bab keempat adalah manfaat penelitian, sub bab kelima tinjauan pustaka, sub bab keenam yaitu metode penelitian dan sub bab terakhir adalah sistematika penulisan.
- Bab II : Bimbingan Agama Islam dan Motivasi Belajar , bab ini merupakan landasan teori yang bersumber dari teori-teori relevan yang digunakan sebagai acuan dasar untuk melakukan penelitian. Pada bab ini penulis membagi menjadi dua sub bab yaitu: pertama bimbingan agama Islam, yang meliputi dari pengertian bimbingan agama Islam, tujuan bimbingan agama Islam, fungsi bimbingan agama Islam, prinsip bimbingan agama Islam serta unsur bimbingan agama Islam. Selanjutnya sub bab yang kedua yaitu motivasi belajar yang terdiri dari pengertian motivasi belajar, ciri-ciri motivasi belajar, fungsi motivasi dalam belajar,

faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar serta cara pembentukan motivasi belajar.

- Bab III : Strategi Bimbingan Agama Islam Dalam Membentuk Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an pada Lansia di Rumah Padepokan Al-Hastiya Pekalongan. Bab ini menjelaskan bagaimana gambaran umum tempat penelitian berlangsung dan hasil penelitian tersebut. Penulis membagi kedalam tiga sub bab yaitu: pertama menjelaskan gambaran umum Rumah Padepokan Al-Hastiya, kedua membahas mengenai kondisi belajar membaca al-Qur'an pada lansia di Rumah Padepokan Al-Hastiya, dan yang ketiga strategi bimbingan agama Islam pada lansia di Rumah Padepokan Al-Hastiya Pekalongan.
- Bab IV : Analisis strategi bimbingan agama Islam dalam membentuk motivasi belajar membaca al-Qur'an pada lansia di Rumah Padepokan Al-Hastiya Pekalongan. Pada bab ini berupa sebuah hasil penelitian yang dibagi menjadi dua sub bab yaitu: pertama mengenai analisis motivasi belajar membaca al-Qur'an pada lansia di Rumah Padepokan Al-Hastiya, kedua yaitu analisis strategi bimbingan agama Islam pada lansia di Rumah Padepokan Al-Hastiya.
- Bab V Penutup, bab ini merupakan bab terakhir dalam penyusunan penulisan skripsi yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar membaca al-Qur'an pada lansia di Rumah Padepokan Al- Hastiya Pekalongan mengalami perubahan menjadi lebih baik, jika dibandingkan dengan sebelum diberikan bimbingan agama Islam di Rumah Padepokan Al-Hastiya Pekalongan. Indikator perubahan yang dialami lansia diantaranya yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar serta adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Hal in juga dinyatakan oleh ibu Sri Setiowati selaku pembimbing bahwa adanya perubahan dan peningkatan motivasi belajar lansia untuk belajar membaca al- Qur'an di Rumah Padepokan Al-Hastiya Pekalongan yang jauh lebih baik dan mengalami kemajuan dari sebelumnya.
2. Strategi bimbingan agama Islam yang dilakukan oleh pembimbing agama dalam membentuk motivasi belajar membaca al-Qur'an pada lansia di Rumah Padepokan Al-Hastiya Pekalongan adalah dengan melakukan metode langsung dan metode tidak langsung dengan melalui bimbingan individu maupun kelompok yang bertujuan agar lansia memperoleh

perubahan motivasi belajar membaca al-Qur'an yang sebelumnya cukup rendah menjadi mengalami kemajuan motivasi dan semangat untuk belajar membaca al-Qur'an¹. Strategi yang dilakukan pembimbing agama tersebut juga diterima baik oleh lansia, hal tersebut ditunjukkan dengan antusiasme lansia dalam proses belajar membaca al-Qur'an di Rumah Padepokan Al- Hastiya Pekalongan.

B. Saran

Setelah meneliti dan menganalisis maka ada beberapa saran yang peneliti akan sampaikan dengan harapan dapat membangun dan mendukung kualitas layanan bimbingan agama Islam di Rumah Padepokan Al-Hastiya Pekalongan :

1. Bagi Lembaga Yayasan Padepokan Al- Hastiya Pekalongan

Pembimbing agama alangkah lebih baik apabila dapat memberikan kegiatan bimbingan tambahan kepada lansia dalam hal durasi dan waktu dalam satu minggu agar tidak hanya satu kali, untuk lebih meningkatkan lagi pemahaman agama dan bacaan al- Qur'an lansia di Rumah Padepokan Al-Hastiya Pekalongan.

2. Bagi Pembimbing Agama

Untuk mencapai tujuan bimbingan agama Islam yang terbaik alangkah lebih baik jika pihak yayasan pada saat proses belajar membaca al-Qur'an menyesuaikan antara pembimbing agama dengan lansia yang membutuhkan bimbingan lebih dalam bacaan dan hukum bacaan nya,

¹ Ainur Rahim Faqih. Bimbingan dan Konseling Islam, (Yogyakarta, UI Press:2001), hlm.56.

agar lebih maksimal pada pelayanan dan penerimaan materi yang disampaikan kepada lansia.

3. Bagi Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa bimbingan penyuluhan Islam dapat melakukan penelitian lebih lanjut secara mendalam terkait strategi bimbingan agama Islam dalam membentuk motivasi belajar membaca al-Qur'an pada lansia di Rumah Padepokan Al-Hastiya Pekalongan, dan diharapkan dalam penelitian berikutnya bisa lebih baik lagi dari peneliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Farihin, Ahmad dkk. 2021. *Motivasi Belajar Lansia Dalam Mengikuti Pengajian Rutin Ahadan Di Majelis Taklim Darussalam Kunir. Islamic Management : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol 4, No.2.
- Anshari, Hafi. 1993. *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Syaiful, Bahri Djamarah dan Aswan, Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B Uno, Hamzah. 2009. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami metode penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Calpulis.
- Drs Hamdani. 2012. *Bimbingan dan penyuluhan*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Darajat, Zakiah. 2005. *Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Enjang, Abdul Mujib. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan Islam*. Bandung: Sajjad Publishing House.
- Enjang, Abdul Mujib. 1999. *Dasar-Dasar Bimbingan (Irsyad) dalam Dakwah Islam*. Bandung: Kp. Hadid.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metode penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu social*. Jakarta : Selemba Humika.
- Jauhar, Mohammad dan Sulistriyarni. 2014. *Dasar-dasar Konseling Panduan Lengkap Memahami Prinsip-prinsip Pelaksanaan Konseling*?. Jakarta: Pustaka karya.
- Lutfi, M. 2008. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Penyuluh (Konseling) Islam*. Jakarta : Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah.
- Sabri, Muhammad. 2018. *Peran Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Di Majelis Taklim Ar-Ridho Taman Asri Cipadu Kota Tangerang Selatan*. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi : Ciputat, Jakarta.
- Pratama, Farhan Yoga, 2018. *Strategi Bimbingan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Anak Asuh Di Panti Asuhan Islahul Muna Kelurahan Tingkir Tengah Kota Salatiga*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan : Salatiga.
- Huberman, Miles. 1997. *Analisis data kualitatif*. Jakarta: UI Press.

- Mulyadi, Mohammad. 2016. *Metode penelitian praktis kualitatif dan kuantitatif*. Jakarta: Publik Press.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahim Faqih, Ainur. 2001. *Bimbingan dan Konseling Islami*. Yogyakarta: UII Press.
- Pangestu, Rios Andrian. 2022. *Motivasi Belajar Lansia Dalam Mempelajari Al-Quran (Studi Kasus Majelis Tahsin Besi Darussalam Di Perumahan Griya Perwita Wisata Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman*. Fakultas Ilmu Agama Islam : Yogyakarta.
- Rizkika, Ranti Deana. 2021. *Bimbingan Agama Islam Melalui Pembelajaran Quran dalam Meningkatkan Cara Semangat Hidup Lansia*” Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, Vol 3 No 2 Juli Desember.
- Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Sardiman A.M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutoyo, Anwar. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam : Teori & Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Umar, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Kalam*. Jakarta: Amzah.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Peradila, Sani 2020 .*Bimbingan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini*. WISDOM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI Volume 01 No. 02.
- Arofah, Lailatul. 2015. *Peran Bimbingan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Membaca Alqur'an Di Jam'iyah "Ayo Sholat" Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Kota Semarang* : Skripsi.
- Sutisnawati, Astri. Rahayu, Azwar. dan Uswatun, Adinda. 2021. *Analisis Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran Sistem Daring Pada Pelajaran IPA Kelas V SDN 1 Selabintana Kota Sukabumi*. JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan. Vol, 5. No,3.

Warneri. Akfatulilah, Rizvi. dan Sulistyarini. 2020. *Analisis Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi Di Kelas Xi Iis 2 Sma Santun Untan Pontianak*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol 9, No 1.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418

Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. ALFIAN NISFISAN
NIM : 3518103
Prodi/Fakultas : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM / FUAD
E-mail address : alfiannisfisan@gmail.com
No. Hp : 0822-2000-6021

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**STRATEGI BIMBINGAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL-
QUR'AN PADA LANSIA DI RUMAH PADEPOKAN
AL- HASTIYA PEKALONGAN**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 22 Juni 2023



M. ALFIAN NISFISAN
NIM. 3518103